

Pengaruh komponen-komponen corporate governance, struktur kepemilikan terbesar, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya transaksi hubungan istimewa (related party transactions)

Hutapea, Winda Damaiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340938&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah komponen-komponen CG tingkat perlindungan terhadap hak pemegang saham, tingkat perlakuan yang adil untuk semua pemegang saham, tingkat pengungkapan perusahaan, tanggung jawab dewan komisaris, proporsi kepemilikan terbesar, dan tingkat hutang mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT atau tidak. Penelitian ini juga meneliti apakah komponen-komponen CG, proporsi kepemilikan, tingkat hutang dan size semakin mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT yang a priori merugikan.

Hasil dari penelitian dengan sampel RPT dan non RPT menunjukkan bahwa komponen-komponen CG tidak mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT. Temuan ini mungkin disebabkan karena RPT dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan, dan jika pengaruh tersebut sama kuatnya, maka CG menjadi tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya RPT. Atau temuan ini juga dapat mengindikasikan bahwa CG belum secara efektif berjalan dalam perusahaan-perusahaan di Indonesia. Demikian pula dengan variabel total CG yang menggambarkan praktik CG secara keseluruhan suatu perusahaan tidak mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT. Proporsi kepemilikan terbesar mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT secara positif, karena dengan kepemilikan yang besar maka semakin mudah mereka melakukan RPT.

Hasil penelitian ini juga menemukan tingkat hutang tidak secara negatif mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT, melainkan mempengaruhi secara positif terhadap kemungkinan terjadinya RPT. Temuan ini merupakan anomali yang mengindikasikan bahwa kreditur di Indonesia kurang melakukan pengawasan terhadap RPT.

Pengujian kedua yang dilakukan dengan menggunakan sampel RPT yang a priori merugikan dan tidak merugikan menemukan bahwa peran dan tanggung jawab dewan signifikan mempengaruhi secara negatif kemungkinan terjadinya RPT. Jadi semakin efektif peran dan tanggung jawab dewan komisaris maka semakin kecil kemungkinan terjadinya RPT yang merugikan karena dewan komisaris tersebut akan semakin mengawasi dan mengatur konflik kepentingan yang potensial dari manajemen, anggota dewan dan pemegang saham, termasuk salah satunya mengawasi aset perusahaan dan pelanggaran dalam RPT. Variabel komponen CG tingkat perlakuan yang adil untuk semua pemegang saham mempengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya RPT yang merugikan. Hal ini karena perusahaan akan melakukan transaksi yang tidak hanya menguntungkan beberapa pihak saja dalam perusahaan, tetapi juga memperhatikan hak dan pemegang saham minoritas.

Hasil pengujian menemukan proporsi kepemilikan terbesar mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT yang a priori merugikan secara negatif. Temuan ini berarti bahwa semakin besar proporsi kepemilikan terbesar suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan RPT yang a priori merugikan.

Hasil pengujian kedua menemukan juga bahwa tingkat hutang tidak signifikan mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT yang cenderung merugikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di Indonesia peran pengawasan dari pihak eksternal perusahaan belum secara efektif mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT baik yang cenderung merugikan maupun yang cenderung tidak merugikan.

Meskipun beberapa komponen CG secara signifikan mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT, tetapi praktik CG secara keseluruhan suatu perusahaan tidak mempengaruhi kemungkinan terjadinya RPT.

Kata Kunci: transaksi hubungan istimewa (related party transaction/RPT), struktur kepemilikan terbesar, corporate governance, tingkat hutang.....The objective of this study is to investigate whether the Corporate Governance (CG) components, rights of shareholders, equitable treatment of shareholders, disclosure and transparency, responsibilities of the board, majority ownership proportion, and leverage affecting the probability of RPT occur or not. This study also investigate whether the CG components, ownership proportion, and leverage more affecting the probability of RPT that a priori to expropriate occur.

The finding of this study with RPT and non RPT sample show that CG components does not affecting the probability of RPT occur. This finding might because of RPT can affecting corporate value in a positive or negative way, and if the influence have the same strength, then CH becomes not affecting the probability of RPT occur.

The same result was happen when this study using total CG as variable that show corporate CG implementation as a whole. Majority ownership proportion positively affecting the probability of RPT occur, because with a large ownership then it become easier for them to conduct RPT.

This study were also find that leverage not negatively affecting the probability of RPT occur, but positively affecting the probability of RPT occur. This finding is an anomaly that indicating the lack monitoring of creditors in Indonesia against RPT.

Second test using RPT a priori expropriate and not expropriate sampel find that the responsibilities of the board are negatively affecting the probability of RPT a priori expropriate occur. the more effective the role and responsibilities of the board, then more less the probability of RPT that a priori expropriate occur because the board control and manage the potensial conflict of interest from management directors and shareholders, including the violation on RPT.

Equitable treatment of shareholders negatively affecting the probability of RPT that a priori expropriate occur, because the corporate will conduct the transaction that benefit all parties on firm.

This study also find that majority ownership negatively affecting the probability of RPT that a priori expropriate occur. This finding means that more larger the ownership on the lirm, more less the probability the limi conduct RPT that a priori expropriate.

The second test also lind that leverage not affecting the probability of RPT that a priori expropriate occur, so it can be conclude that external monitoring in Indonesia from external parties not yet eifectively affecting the probability of RPT that a priori expropriate and not expropriate occur. For this second test, even some of the CG components were significantly affecting the probability of RPT that a priori expropriate occur, but the implementation of CG as a whole does not affecting the probability of RPT that a priori expropriate occur.

Keywords: related party transaction (RPT), majority ownership proportion, corporate.